

SKRIPSI

**HUBUNGAN PERILAKU KOMUNIKASI DENGAN GOOD
AGRICULTURAL PRACTICES (GAP) DAN PENDAPATAN
USAHATANI IKAN NILA KOLAM AIR DERAS DI DESA TEGAL
REJO KECAMATAN TUGUMULYO
KABUPATEN MUSI RAWAS**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN COMMUNICATION BEHAVIOR
WITH GOOD AGRICULTURAL PRACTICES (GAP) AND FISHERY
BUSSINES OF TILAPIA FISH OF WATER POND IN TEGAL REJO
VILLAGEN OF TUGUMULYO DISTRICT OF
MUSI RAWAS REGION***



**Budi Sarwono
05011381320004**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN PRILAKU KOMUNIKASI DENGAN GOOD
AGRICULTURAL PRACTICES (GAP) DAN PENDAPATAN
USAHATANI IKAN NILA KOLAM AIR DERAS DI DESA TEGAL
REJO KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI
RAWAS**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

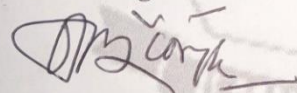
Oleh :

Budi Sarwono

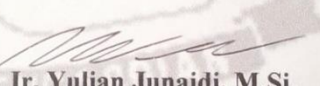
05011381320004

Indralaya Maret 2019
Pembimbing 2

Pembimbing 1



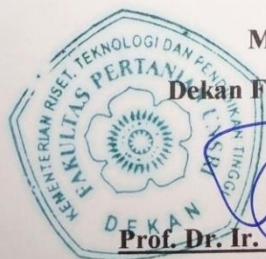
Ir. Hj Fauzia Asyek, M.A. Ph.D.
NIP. 195203211976122001



Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.

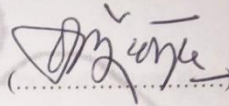
NIP. 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Hubungan Perilaku Komunikasi Dengan Good Agricultural Practices Dan Pendapatan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas” oleh Budi Sarwono telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 5 Maret 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

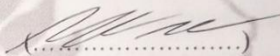
1. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A Ph.D.
NIP 195203211976122001

Ketua



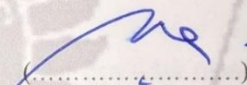
2. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Sekretaris



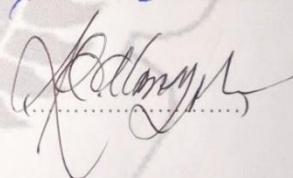
3. Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Anggota



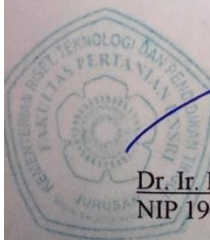
4. Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si.
NIP 195905151988101001

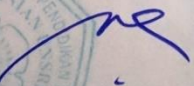
Anggota

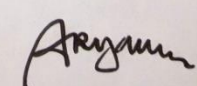


Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Maret 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Budi Sarwono

NIM : 05011381320004

Judul : Hubungan Perilaku Komunikasi Dengan *Good Agriculture Practice* (GAP) Dan Pendapatan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dan tekanan dari pihak manapun.



Palembang, Maret 2019



Budi Sarwono.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran dan karunia Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini berjudul “Hubungan Perilaku Komunikasi Dengan Good Agricultural Practices (GAP) Dan Pendapatan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rwas”. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada kedua orangtua yang senantiasa rela dan ikhlas membesarkan penulis sampai saat ini dan juga penulis sangat berterimakasih atas dukungan dan motivasi pelajaran yang baik diberikan kepada penulis semoga semua kebaikan kedua orangtua penulis dibalas oleh Allah SWT amin yarobal allamin. Penulis mengucapkan terimakasih banyak atas bantuan dan bimbingannya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

1. Dosen akademik ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D. yang sabar dalam memberikan arahan kepada penulis hingga saat ini.
2. Dosen Pembimbing I. Ibu Ir,Hj Fauzia Asyiek, M,A. Ph.D dan dosen pembimbing II Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dalam memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini
3. Para dosen penelaah ibu Dr. Riswani, S.P., M.Si selaku dosen penelaah di diskusi pra penelitian dan ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah di seminar hasil penelitian.
4. Para dosen penguji bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si dan bapak Dr. Ir. Idham Alamsyah, M.Si yang senantiasa memberikan kemudahan dalam proses ujian skripsi.
5. Para dosen pengajar khususnya para dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang senantiasa memberikan pelajaran dan ilmu kepada penulis dari situlah juga penulis dapat motivasi banyak.
6. Para teman-teman angkatan 2013 yang tidak pernah bosan memberikan masukan kepada penulis hingga sampai saat ini.

7. Para teman yang sangat sabar memberikan pengaraha dalam penyusunan skripsi yaitu mas Abdurrahman, Faris Aulia, Dani Darmawan, Muhammad Yusuf, Shopan Ageng, dan Deka Faiz Albar hingga saat ini tidak pernah bosan memberikan masukan kepada penulis dari merekalah penulis dapat pelajaran hidup yang baik dan moral yang baik dalam menjalani kehidupan di dunia hingga saat ini.
8. Mas Eko Wahyudi dan mas Anton Triwijaya yang selalu membantu dalam memperbaiki laptop penulis dan mengajari cara merapikan penulisan skripsi.
9. Embak tercinta Sri Wijayanti dan adik tercinta Tri Sunarsih, Dewi Mutiara, Suryo Nengnoto Sabar. yang tidak pernah bosan selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.

Semoga kebaikan mereka semua dibalas dengan setimpal oleh Allah SWT amin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusuna skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun dari semua pihak dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Palembang Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latarbelakang.....	1
1.2. Rumusan masalah	6
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	6
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi komunikasi	8
2.1.2. Konsepsi Perilaku Komunikasi	9
2.1.3. Konsepsi Good Agricultural Practices	13
2.1.3.1. Good Agricultural Practices	14
2.1.4. Konsepsi Ikan Nila	19
2.1.4.1. Habitat Dan Kebiasaan Makan Ikan Nila	20
2.1.4.2. Kebutuhan Nutrisi Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>)	21
2.1.4.3. Nitrogen	23
2.1.4.4. Bioflok	24
2.1.4.5. Pertumbuhan	25
2.1.4.6. Kualitas Air	26
2.1.5. Kosepsi Pendapatan Usahatani	26
2.1.5.1. Pendapatan Usahatani	26
2.2. Model Pendekatan	29
2.3. Hipotesis	30

2.4. Batasan-batasan Oprasional	31
2.5. BAB 3 METODE PENELITIAN	33
3.1. Tempat Dan Waktu	33
3.2. Metode Penelitian	33
3.3. Metode Penarikan Contoh	33
3.4. Metode Pengumpulan Data	33
3.5. Metode Pengolahan Data	34
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	40
4.1. Keadaan Umum Wilayah Kecamatan Megang Sakti	40
4.1.1. Letak Geografis	40
4.1.2. Iklim dan Topografi	41
4.1.3. Penduduk dan Mata Pencaharian	41
4.1.4. Sarana dan Prasarana	42
4.2 Karakteristik Petani Contoh Usahatani Ikan Nila	43
4.2.1. Umur Petani Contoh	44
4.2.2. Pendidikan Petani	45
4.2.3. Pengalaman Berusahatani	46
4.3. Prilaku Komunikasi Petani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	47
4.3.1. Komunikasi Interpersonal	49
4.3.2. Komunikasi Keterdedahan Pada Media Massa	51
4.3.3. Kekosmopolitan	53
4.4. Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	55
4.5. Pendapatan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	62
4.5.1. Biaya Produksi	62
4.5.1.1. Biaya Tetap	63
4.5.1.2. Biaya Variabel	64
4.5.2. Biaya Tota Produksi	65

4.5.3. Produksi	66
4.5.4. Penerimaan	66
4.5.5. Pendapatan	67
4.6. Hubungan Prilaku Komunikasi Petani Ikan Dengan Dengan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP) Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	68
4.7. Hubungan <i>Good Agricultural Practices</i> (Gap) Dengan Pendapatan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.....	70
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1. Kesimpulan	72
5.2. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	29

DAFTAR TABEL

	Halaman
1.1. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan, 2014	2
3.1. Nilai Interval Kelas perilaku komunikasi petani	37
3.2. Nilai Interval Kelas Good Agricultural Practices (GAP).....	38
4.1. Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan di Desa Tegal Rejo	41
4.2. Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur di Desa Tegal Rejo tahun 2018.....	42
4.3. Jumlah Penduduk Menurut tingkat pendidikan di Desa Tegal Rejo Tahun 2018	42
4.4. Sarana dan Prasarana di Desa Tegal Rejo	43
4.5. Tingkatan umur petani contoh Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras di Desa Tegal Rejo Tahun 2018	44
4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras di Desa Tegal Rejo Tahun 2018	45
4.7. Luas lahan petani contoh Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras di Desa Tegal Rejo Tahun 2018	46
4.8. Pengalaman Berusahatani Petani Contoh Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras di Desa Tegal Rejo Tahun 2018	46
4.9. Perilaku Komunikasi Petani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo, Tahun 2018	47
4.10. Skor Rata-rata Komunikasi Inter Personal	49
4.11. Skor Komunikasi Interpersonal	50
4.12. Skor Rata-rata Komunikasi Keterdedahan Media Massa	51
4.13. Skor Komunikasi Keterdedahan Media Massa	52

4.14. Skor Rata-rata Komunikasi Kekosmopolitan	54
4.15. Skor Komunikasi Kekosmopolitan	55
4.13. Penerapan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP)	
Usahatani Ikan Nila Kolam Air Tegal Rejo	56
4.14. Rata - rata Biaya Tetap Usahatani Ikan Nila Kolam	
Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	63
4.15. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Ikan Nila Kolam	
Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	64
4.16. Rata-rata Biaya Total Produksi Usahatani Ikan Nila Kolam	
Air Deras Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo	
Kabupaten Musi Rawas	65
4.17. Produksi Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo	
Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.....	66
4.18. Rata – rata Penerimaan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras	
Di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	67
4.19 Rata - rata Pendapatan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa	
Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	67
4.20 Hasil uji Korelasi <i>Rank Spearment</i> Hubungan Prilaku Komunikasi	
Petani Ikan Dengan Dengan <i>Good Agricultural Practices</i> (GAP)	
Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo	69
4.21 Hasil uji Korelasi <i>Rank Spearment</i> Hubungan <i>Good Agricultural Practices</i>	
(Gap) Dengan Pendapatan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa	
Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Wilayah Tugumulyo Desa Tegal Rejo	78
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo	79
Lampiran 3. Skor Perilaku Komunikasi Interpersonal Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo	80
Lampiran 4. Skor Good Agricultural Practice (GAP) Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo	83
Lampiran 5. Biaya Tetap Alat Dan Penyusutan (Rp/Ha/Th) Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo	87
Lampiran 6. Biaya Variabel (Rp/Ha/Th) Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo	89
Lampiran 7. Biaya Total (Rp/Ha/Th) Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo.....	90
Lampiran 8. Total Penerimaan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo	91
Lampiran 9. Pendapatan Usahatani Ikan Nila Kolam Air Deras Di Desa Tegal Rejo.....	92

ABSTRAK

The Relationship between Communication Behavior With Good Agricultural Practices (GAP) And Fishery Bussines Of Tilapia Fish Of Water Pond In Tegal Rejo Villagen Of Tugumulyo District Of Musi Rawas Region

Budi Sarwono, Fauzia Asyiek, Yulian Junaidi³

Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Jl. Palembang-Prabumulih Km 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

The purpose of this research are 1) Measuring the behavior of communication at Tegal Rejo village Tugumulyo district Musi Rawas Regency. 2) Measure the apply of Good Agricultural Practices (GAP) the farmer of Nile tilapia fish farm of fast water at Tegal Rejo Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency. 3) Measure amount the income of Nile tilapia fish farm of fast water at Tegal Rejo Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency. 4) Analyze communication behavior relationship of Good Agricultural Practices (GAP) with income of Nile tilapia fish farm of fast water at Tegal Rejo Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency. 5) Analyze relationship of Good Agricultural Practices (GAP) with income of Nile tilapia fish farm of fast water at Tegal Rejo Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency.

This research implemented at Tegal Rejo Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency. The writer drafting this research by using observation by questionnaire. The author did some steps for analyze in excel and SPSS. The result of this research show that (1) Communication behavior of farmer of Nile tilapia fish is in the middle of criteria with average with average amount are 16,97 and (2) apply of Good Agricultural Practices (GAP) of Nile tilapia fish farm of fast water is in the high of criteria with average amount are 97,94. Meanwhile, (3) the income Nile tilapia fish farm of fast water at Tegal Rejo village are Rp. 370.839.514 in hectares per year. Based on the result of Spearman correlation test between communication behavior with Good Agricultural Practices (GAP) (4) There is no relationship between communication behavior with Good Agricultural Practices (GAP) in Fishery Business of Tilapia Fish of Water Pond In Tegal Rejo Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency (5) There is a relationship between Good Agricultural Practices (GAP) and income of Fishery Business of Tilapia Fish of Water Pond In Tegal Rejo Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency.

Keywords : Application of Good Agricultural Practice, Revenue, Tilapia Fishery Business

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi sumber daya ikan cukup besar (6.520.100 ton/tahun), seperti tertuang dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan nomor KEP.45/MEN/2011 mengenai potensi sumber daya laut Indonesia. Posisi Indonesia yang strategis menyebabkan hasil perikanan di Indonesia berkembang pesat. Letak Indonesia diantara Samudera Hindia dan Pasifik menyebabkan kondisi yang baik untuk berkembang biakan ikan. Indonesia merupakan wilayah perairan tropis yang terkenal kaya dalam keragaman jenis ikan (Dahuri, 2005).

Indonesia memiliki potensi hasil perikanan yang berlimpah, di antaranya terdapat komoditas perikanan unggulan yang potensial untuk dikembangkan baik di laut maupun di darat (Irzal, 2004). Perikanan merupakan sub sektor pertanian yang menjadi salah satu sumber ekonomi masyarakat Indonesia khususnya. Ikan memiliki banyak manfaat bagi kehidupan manusia karena ikan mengandung banyak protein dan vitamin. Sebagian besar masyarakat Indonesia mengonsumsi ikan sebagai bahan makanan sehari-hari. Selain untuk dikonsumsi, ikan juga memiliki manfaat sebagai bahan utama penelitian seperti minyak yang dihasilkan ikan sebagai sumber vitamin (Fauzi, 2010).

Kegiatan budidaya terdiri dari budidaya air laut, air tawar, dan air payau. Kegiatan budidaya air tawar merupakan kegiatan yang dilakukan di daratan dan ikan yang biasa dibudidayakan adalah ikan lele, dumbo, patin, nila, bawal, dan gurami. Salah satu komoditi air tawar yang memiliki prospek cukup baik untuk dikembangkan sebagai ikan konsumsi adalah ikan Nila (Khairuman dan Amri, 2008).

Salah satu jenis ikan budidaya yang berkembang pesat di Indonesia adalah ikan nila (*Oreochromis niloticus*). Produksi perikanan budidaya mengalami peningkatan terutama ikan nila yaitu sebesar 7.116 ton pada tahun 2004 menjadi 220.900 ton pada tahun 2008 atau meningkat sebesar 23,96 %/tahun (DKP, 2009).

Kebutuhan ikan bagi masyarakat semakin penting, maka sangat wajar jika usaha perikanan air tawar harus dipacu untuk dikembangkan. Usahatani dibidang perikanan air tawar memiliki prospek yang sangat baik karena sampai sekarang ikan konsumsi, baik berupa ikan segar maupun bentuk olahan, masih belum mencukupi kebutuhan konsumen (Ayatullah, 2008).

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2014), produksi perikanan budidaya di Provinsi Sumatra Selatan pada tahun 2014 dapat di lihat pada Tabel 1.1

Tabel 1.1. Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Subsektor di Provinsi Sumatera Selatan, 2014

No	Kabupaten / Kota	Kolam Air Tawar (Ton)	Kolam Air Deras (Ton)
1	Ogan Komring Ulu	17.799	0
2	Ogan Komring Ilir	10.021	0
3	Muara Enim	10.621	105
4	Lahat	13.826	5.665
5	Musi Rawas	36.126	13.818
6	Musi Banyuasin	16.299	0
7	Banyuasin	32.627	0
8	OKU Selatan	15.060	0
9	OKU Timur	25.807	4.178
10	Ogan Ilir	12.362	0
11	Empat Lawang	2.835	0
12	Palembang	13.799	0
13	Prabumulih	3.132	0
14	Pagar Alam	4.241	6.060
15	Lubuk Linggau	7.308	9.179
Total		221.868	39.005

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan 2014

Perikanan budidaya Sumatera Selatan yang terbesar jumlah produksinya pada daerah Musi Rawas baik dari produksi kolam air tawar maupun kolam air deras, untuk jumlah produksi kolam airtawar di Musi Rawas sebesar 36.126 Ton sedangkan untuk produksi kolam air dras di Musi Rawas sebesar 13.818 Ton. Hasil tersebut terlihat di Tabel 1.1

Budidaya ikan yang dilakukan pada perairan umum memiliki prospek pengembangan usaha yang baik. Usaha perikanan padaperairan umum dapat

berkembang secara intensif karena perairan ini dapat digunakan sebagai kolam pembesaran untuk berbagai jenis ikan. Oleh karena itu, perairan umum merupakan sumberdaya alternatif yang digunakan untuk mengoptimalkan produksi perikanan sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan pendapatan petani ikan dan nelayan. Selain itu, optimalisasi produksi ikan yang dilakukan pada perairan umum juga memberikan dampak positif secara tidak langsung yaitu melindungi kelestarian sumber daya alam (SDA) perairan, peningkatan kesempatan kerja diberbagai sektor seperti usaha pembenihan rakyat yaitu industri pakan, jaring, industri pengolahan ikan, dan lain-lain, serta peningkatan gizi masyarakat (Cahyono, 2001). Seperti halnya masyarakat berupaya untuk pembudidayaan perikanan ini dibutuhkan komunikasi dalam membudidayakan perikanan supaya bias saling memberikan informasi untuk membudidayakan perikanan dengan cara – cara yang benar dan mengikuti tata cara yang sudah di ajurkan. Untuk itulah komunikasi sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat untuk mewujudkan tujuan yang sejahtera dikehidupan bermasyarakat.

Menurut soetomo (2011), Ife dan Tesoriero (2008) peningkatan kapasitas individu lebih condong pada usaha untuk meningkatkan kemampuan individu-individu masyarakat agar mereka mampu meningkatkan potensi dan kemampuan yang ada pada dirinya untuk di manfaatkan demi kemajuan masyarakat sekitar. Upaya peningkatan kapasitas individu ini meliputi usaha-usaha pembelajaran baik dari rana pengetahuan sikap atau kesadaran kritis dan keterampilanya. Dalam siklus pengembangan masyarakat, proses peningkatan kapasitas dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus sehingga kesadaran terhadap pembangunan akan menjadi budaya dan bagian diri masing-masing individu dalam masyarakat. Dalam hal ini peran komunikasi yang konvegen sangat diperlukan terutama dalam proses berbagi informasi dan pengetahuan di antara para *stakeholder*.

Beberapa penelitian yang mengatakan pentingnya peran komunikasi dalam pengembangan kapasitas di antaranya di kemukakan oleh Beck dan Purcell (2010) Age *et al.* (2012) komunikasi menjadi pemicu untu merubah pengetahuan dan pandangan, menjadi bagian yang integral dari strategi-strategi fasilitas yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran dan negosiasi menuju perubahan (Leeuwis, 2009),

selanjutnya Melkote dan Steeves (2006) pentingnya disain komunikasi bagi pembangunan yang sistematis dan partisipatif, pendekatan komunikasi metode dan media untuk berbagi informasi dan pengetahuan diantara para-pihak (*stakeholder*) untuk memastikan saling pengertian dan konsensus yang menuju kepada tindakan.

Good Agricultural Practices (GAP) merupakan sebuah pedoman pelaksanaan budidaya dalam sektor pertanian. Penerapan GAP mencerminkan tiga pilar keberlanjutan yaitu layak secara ekonomi, ramah lingkungan dan diterima oleh masyarakat. GAP diharapkan mampu dibuat untuk spesifik komoditas sehingga dapat menjadi suatu standar acuan dalam pengembangan dan pengelolaan komoditas tersebut di tempat lain. GAP mencakup kesesuaian komoditas dengan kesesuaian iklim dan lahan yang ada, upaya konservasi lahan dan air untuk keberlanjutan lingkungan, pemupukan yang tepat sesuai kebutuhan hara, tanah dan tanaman. Pengendalian hama penyakit secara terpadu dan ramah lingkungan serta proses panen dan pasca panen yang menjamin kebersihan dan kualitas produk (Neely, *et al.* 2007).

Sistem pertanian yang ramah lingkungan diintegrasikan untuk sistem ekologi yang lebih luas dan terfokus pada pemeliharaan sumberdaya alam dan keanekaragaman hayati. Selain itu, menghindari kegiatan yang menyebabkan dampak lingkungan negatif dari upaya pengelolaan lingkungan hidup khususnya bagi masyarakat petani. Salah satunya adalah melalui penerapan kembali sistem pertanian ekologis. Ketergantungan petani akan keberadaan benih, pupuk organik serta pestisida kimia. Kehidupan petani sebagai produsen utama bahan makanan pokok tidak pernah bertambah baik (Untari et al, 2007, Nuraeni *et al*, 2013).

Praktek pertanian berkelanjutan adalah sistem pertanian yang diterima secara sosial menghormati harga diri dan hak individu dan kelompok serta memperlakukannya secara adil, membuka akses informasi, pasar dan sumberdaya pertanian terkait lainnya terutama lahan. Akses yang sama juga disediakan untuk semua jenis kelamin, lembaga sosial, agama, suku serta keadilan bagi generasi saat ini dan generasi mendatang. Distribusi tenaga kerja kurang lebih terdistribusi dalam tahun ke tahun. Keadilan distribusi tenaga kerja diantara anggota keluarga adalah indikator produktivitas manusia dalam lahan pertanian. Sangat baik jika seluruh anggota

keluarga produktif. Dalam hal Budaya, sistem pertanian yang menganut kesesuaian budaya mempertimbangkan nilai budaya termasuk kepercayaan agama dan tradisi dalam pembangunan sistem, rencana dan program pertanian. Kearifan lokal yang merupakan unsur kebudayaan tidak dapat dikatakan mendukung pertanian berkelanjutan jika tidak mengakar dan dipraktekkan dalam kehidupan masyarakat (Kastono, 2007).

Dalam uraian di atas terdapat mengenai penjelasan tentang usahatani ikan nila dan bagaimana hubungan perilaku komunikasi terhadap penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) apakah petani ikan sudah menerapkan tata cara penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dan bagaimana perilaku komunikasi petani ikan nila dengan *Good Agricultural Practices* (GAP). Karena perilaku komunikasi sangat berpengaruh terhadap kehidupan bermasyarakat dengan adanya komunikasi masyarakat bisa saling bertukar pikiran untuk mendapatkan informasi yang baik untuk usaha ikan nila dengan baik dan bisa mengikuti tata cara yang sudah didapka dari sumber informasi untuk mengembangkan usaha ikan nila supaya bisa menuju kesejahteraan kehidupan masyarakat untuk itulah komnikasi sangat penting dalam kehidupan sehari – hari di masyarakat.

Desa Tegal Rejo Merupakan salah satu tempat dalam mengembangkan usahatani ikan nila di kecamatan Tugumulyo kabupaten Musi Rawas Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti usahatani ikan nila agar peneliti dapat mengetahui perilaku petani dalam mendapatkan informasi mengenai penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) karena *Good Agricultural Practices* (GAP) sangat bagus untuk diterapkan dalam usahatani ikan nila. Dapat dikaitkan dalam usahatani ikan nila dan juga *Good Agricultural Practices* (GAP) ini memberikan pengarahan untuk usaha budidaya yang baik dan benar dan produk yang dihasilkan dalam budidaya sudah memenuhi sarat setandar mutu yang sudan di tentukan oleh dinas perikanan. Maka dari itulah *Good Agricultural Practices* (GAP) sangat penting utuk di terapkan. Kususnya untuk budidaya perikanan di desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. *Good Agricultural Practices* (GAP) ini sangat berguna jika diterapkan di desa Tegal Rejo agar pendapatan usahatani ikan nila bisa lebih meningkat dengan adanya

penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) ini. Dan juga *Good Agricultural Practices* (GAP) mengarahkan petani agar menggunakan teknologi yang ramah lingkungan supaya lingkungan bisa terjaga agar tidak rusak.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Bagaimana perilaku komunikasi petani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- (2) Bagaimana penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) usahatani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- (3) Berapa besar pendapatan usaha tani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- (4) Bagaimana hubungan perilaku komunikasi petani ikan nila dengan *Good Agricultural Practices* (GAP) usahatani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- (5) Bagaimana hubungan *Good Agricultural Practices* (GAP) dengan pendapatan usahatani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- (1) Mengukur perilaku komunikasi petani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

- (2) Mengukur penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) usahatani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- (3) Menghitung Berapa besar pendapatan usaha tani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- (4) Menganalisis hubungan perilaku komunikasi petani ikan dengan dengan *Good Agricultural Practices* (GAP) usahatani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- (5) Menganalisis hubungan *Good Agricultural Practices* (GAP) dengan pendapatan usahatani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Adapun kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Menjadi sarana evaluasi penerapan *Good Agricultural Practices* (GAP) dalam usahatani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- (2) Menjadi rujukan ilmiah perbaikan pengelolaan usahatani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
- (3) Memperkaya rujukan ilmiah bagi para peneliti yang akan melaksanakan penelitian serupa usahatani ikan nila kolam air deras di Desa Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayatullah. 2008. *Manfaat Ikan Nila*. <http://septa-ayatullah.blogspot.com>.
- Kastono, D., 2007. *Aplikasi Model Rekayasa Lahan Terpadu Guna Meningkatkan Peningkatan Produksi Hortikultura Secara Berkelanjutan Di Lahan Pasir Pantai*. Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian.
- Nuraeni, Sugiyanto, Zainal, 2013. *Usahatani Konservasi Di Hulu Das Jeneberang (Studi Kasus Petani Sayuran Di Hulu Das Jeneberang Sulawesi Selatan)*. Jurnal Manusia Dan Lingkungan.
- Dahuri R. 2005. Menggali Bahan Baku Obat Didalam Laut. Departemen Kelautan Dan Perikanan. <http://www/dkp> di akses tanggal 20 Januari 2019
- Neely, C., B. Haight, J. Dixon, A. S. Poissot. 2007. *Report of the FAO expert consultation on a good Agricultural practice approach. Food and Agricultural organization of United Nation*. Rome. [Internet]. Tersedia pada: [http://www.fao.org/prods/gap/Docs/PDF/1_report_Expert_Consultation EXTERNAL](http://www.fao.org/prods/gap/Docs/PDF/1_report_Expert_Consultation_EXTERNAL).
- Melkote S.R dan Steeves H.L. 2006. *Communicating For Development In The Third World. Theory and Practice For Empowerment*. 2nd Edition. New Delhi. Sage Publications
- Soetomo. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta (ID): Pustaka Pelajar
- Leeuwis, C. and A. Van den Ban, 2009. *Komunikasi Untuk Inovasi Pedesaan (Berpikir kembali Tentang Penyuluhan)*. Yogyakarta: Kerjasama Veco Indonesia dengan Penerbit Kanisius.
- Badan Pusat Statistik 2014. *Perikanan Budidaya*. Sumatera Selatan. www.bps.go.id pada tanggal 18 November 2014

Khairuman., dan K. Amri. 2007. *Pembenihan dan Pembesaran Gurame Secara Intensif*. Agromedia Pustaka. Jakarta.

Fauzi A. 2010. *Ekonomi Sumberdaya Alam dan Lingkungan*. Teori dan Aplikasi. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.